

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar adalah suatu lembaga pendidikan tingkat dasar di bawah naungan Kementerian Agama RI. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar mempunyai nomor statistik madrasah (NSM) 112630306092 berstatus negeri. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar terletak di desa Bawahan Seberang Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar, yang dinegerikan pada tanggal 17 Maret 1997. Secara fisik kondisi gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar berdiri dengan kondisi konstruksi dengan lantai sebagian semen dan sebagian kayu ulin, serta dinding kayu ulin. Adapun yang menjadi atap adalah sakura roof, sebagian halaman diberi pagar. Luas areal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar  $\pm 2.342 \text{ M}^2$ .

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar pada mulanya Madrasah Diniyah Nurul Ikhlas yang berdiri sekitar tahun 1960 – an. Kurikulum yang digunakan berkiblat pada Pondok Pesantren dengan kriteria kitab klasik yang diajarkan kepada siswa. Kemudian pada tahun 1970, Madrasah ini berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dengan berinduk ke MIN Gambut. Dari tahun 1970 sampai 1997 madrasah ini mengikuti kurikulum Departemen Agama dengan orientasi lulusan mendapat status diakui oleh pemerintah (pendidikan formal).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar pada awalnya bernama Madrasah Islam Swasta (MIS) Nurul Ikhlas. Madrasah ini didirikan pada tahun 1965 yang pada waktu itu dipimpin oleh kepala madrasah Bapak Salman Qosir.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya lembaga pendidikan, maka MIS Nurul Ikhlas berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar.

Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar ini telah mengalami 7 kali pergantian kepala madrasah, yang pertama adalah Bapak Salman Qosir (masa status madrasah swasta, yang kedua adalah Bapak K.H. M. Sya'rani (masa status madrasah swasta), yang ketiga adalah Bapak Abdurrahman, A.K. A.Ma., dan yang keempat adalah Bapak Drs. Nurhabidin, dan yang kelima adalah M. Kirmani, S.Ag., dan yang keenam adalah Bapak Eddy Ruzhami, S.Ag. dan yang terakhir adalah Bapak H. Ahmad Sasi, S. Pd.I yang dilantik pada bulan Februari 2013 hingga sekarang.

Pada tanggal 24 April 1997, atas nama pemerintah Bupati Banjar Bapak Abdul Majid dengan berdasarkan KMA RI Nomor 107 Tahun 1997 tentang pembukaan fisik dan penegerian madrasah, meresmikan MIS Nurul Ikhlas Bawahan Seberang menjadi MIN Bawahan Seberang. Penegerian ini menjawab tuntutan dari tokoh-tokoh masyarakat dan juga menjadikan satu-satunya wadah sebagai Pembina madrasah-madrasah swasta di lima kecamatan. Lima kecamatan itu sampai sekarang yaitu Kecamatan Mataraman ada 2 MIS, Kecamatan Simpang

Empat 3 MIS, Kecamatan Pengaron 4 MIS, Kecamatan Sambung Makmur 7 MIS, Kecamatan Sungai Pinang 3 MIS.

MIN Bawahen Seberang terletak di Kecamatan Mataraman, sehingga jarak ke-binaan terutama Kecamatan Sungai Pinang hampir mencapai 80 Km ( lebih jauh dari pada ke ibu kota provinsi ).

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahen Seberang Kabupaten Banjar mempunyai batas sebagai berikut : sebelah barat berbatasan dengan sungai, sebelah timur berbatasan dengan jalan, selatan berbatasan dengan rumah warga dan sebelah utara berbatasan dengan perkebunan penduduk.

Adapun bantuan pembangunan maupun rehabilitasi yang pernah diterima adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 1977 rehabilitasi ringan.
2. Pada tahun 1982 rehabilitasi, karena kantor kepala sekolah dan guru tidak punya, maka dialihkan ke pembangunan kantor waktu itu.
3. Pada tahun 1987 pembangunan ruang kelas sebanyak 2 buah / lokal, dan tahun 2010 ini direhabilitasi atap dan plapon dengan dana pemeliharaan gedung dan bangunan dari DIPA MIN Bawahen Seberang Tahun Anggaran 2010.
4. Pada tahun 1992 pembangunan 1 ruang kelas dari swadaya masyarakat dan tahun 2010 ini juga direhabilitasi atap dan plapon dari DIPA MIN Bawahen Seberang Tahun Anggaran 2010.
5. Pada Tahun 1995 Pembangunan ruang 2 bilik RKB, dan sekarang dalam kondisi rusak ringan.

6. Pada Tahun 2000 Pembangunan Mushalla.
7. Pada Tahun 2001 Pembangunan WC dua buah dan direhabilitasi pada tahun 2009 (Pemeliharaan DIPA Tahun Anggaran 2009 ).
8. Pada Tahun 2006 pembangunan 1 bilik ruang kelas, dan sekarang digunakan untuk perpustakaan dan aula pertemuan KKM dan KKG.
9. Pada Tahun 2007 perbaikan tempat parkir kendaraan siswa dari peliharaan gedung DIPA MIN Bawah Seberang Tahun Anggaran 2007.
10. Pada Tahun 2008 pembangunan lapangan basket (belanja barang operasional sarana dan prasarana revisi tambahan DIPA Tahun Anggaran 2008.
11. Pada Tahun 2008 rehabilitasi kantor dan kelas sebanyak 8 ruang (kantor dan kelas) dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan (rehabilitasi ringan) atap dan plapon.
12. Pada Tahun 2008 perbaikan tempat parkir kendaraan siswa dari peliharaan gedung DIPA MIN Bawah Seberang Tahun Anggaran 2008.
13. Pada Tahun 2009 Pembangunan/perbaikan tempat parkir kendaraan pegawai sekaligus ingin dijadikan pintu gerbang masuk lokasi pendidikan (dana pemeliharaan DIPA Tahun Anggaran 2009).
14. Pada Tahun 2010 Pembangunan WC siswa 3 bilik sekaligus kantin dan sanitasi (belanja modal DIPA MIN Bawah Seberang Tahun Anggaran 2010).
15. Pada Tahun 2010 pembangunan WC siswa 2 bilik bantuan dari PAMSIMAS.

16. Pada Tahun 2010 Pembangunan regol pondasi rencana pengurukan dari sebagian dana BOS MI 2010 (perbaikan ringan halaman dan taman madrasah.
17. Pada Tahun 2011 Pembangunan perpustakaan dan rencana rehabilitasi 2 lokal kelas.
18. Pada Tahun 2012 Pembangunan Mushalla dan MCK dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, dan Rehabiltasi berat 1 ruang dari Kementerian Agama.

**a. Perkembangan masuk dan keluar (lulus) (Periode 2007 s/d 2014)**

Dalam penerimaan murid baru kriteria umur siswa minimal 6 tahun. Dan penerimaan pindahan harus dites mengaji dan ilmu-ilmu pengetahuan dasar agama Islam.

Adapun jumlah penerimaan pertahun berikut (lihat tabel)

**Tabel 4.1: Jumlah Penerimaan siswa pertahun**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah
1.	2007/2008	23
2.	2008/2009	25
3.	2009/2010	35
4.	2010/2011	15
5	2011/2012	26
6.	2012/2013	20
7.	2013/2014	25

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

Adapun jumlah kelulusan pertahun dalam 7 tahun terakhir berikut (lihat tabel)

**Tabel 4.2: Jumlah Kelulusan pertahun**

1.	2007/2008	17
2.	2008/2009	24
3.	2009/2010	22
4.	2010/2011	24
5.	2011/2012	24
6.	2012/2013	24
7.	2013/2014	22

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

Kondisi Siswa (6 Tahun Terakhir) berikut (lihat tabel)

**Tabel 4.3: Kondisi siswa pertahun**

Tahun Pelajaran	S I S W A / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2008/2009	68	81	149	30
2009/2010	71	71	156	30
2010/2011	67	83	150	20
2011/2012	73	80	153	30
2012/2013	76	66	142	30
2013/2014	78	65	146	30

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

**b. Identitas Madrasah**

Nama Sekolah : MIN Bawah Seberang

Status : Negeri

NSM : 112630306092

NPSN : 30305076

Alamat Sekolah : Jln. Pembangunan RT.001/RW.001 Desa Bawah  
Seberang Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar

Bangunan : Semi Permanen

Awal berdiri : 1965

bangunan

Peresmian : 16 April 1997

Penegerian

Kegiatan Belajar : Pagi (mulai pukul 07.45 s/d pukul 13.15)

Kurikulum yang : Kementerian Agama (KTSP)

digunakan

Kode Pos : 70672

Telepon Sekolah : (0511) 7472459

Email : [minbawahseberang@yahoo.com](mailto:minbawahseberang@yahoo.com)

**c. Kepala Madrasah**

Nama : H. Ahmad Sasi, S. Pd.I.  
 N I P : 195706011989031001  
 Pangkat dan Gol.Ruang : Penata Tk.I / III.d  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Tuan, 01 Juni 1957  
 Agama : Islam  
 Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI  
 Mulai diangkat PNS : 01-03-1989  
 TMT jabatan di sekolah ini : 30 Januari 2013  
 Alamat Rumah : Jalan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari  
 Sungai Tuan Kecamatan Astambul  
 Kabupaten Banjar

**d. Guru dan Pegawai (lihat tabel)**

**Tabel 4.4: Keadaan Guru dan Pegawai**

No	Nama Pegawai / NIP	Pangkat Gol. Ruang dan TMT	Masa Kerja Golongan	Mulai Bekerja di Madrasah ini
1.	H. Ahmad Sasi, S. Pd.I. NIP.	Penata Tk. I / III/d, 01-04-2013	19 Tahun 01 Bulan / 01 April 2013	30 Januari 2013
2.	Mu'tiah, S. Pd.I NIP. 150279786	Penata Tk. I / III.d 01 April 2011	12 Tahun 01 bulan / 01 April 2011	01 Januari 2004
3.	Nur'ainiah, S. Pd.I NIP. 197311191998032002	Penata Muda Tk.I / III.b 01 April 2009	10 Tahun 0 bulan / 01 Maret 2010	01 Juni 1998
4.	Zaidinur, S. Pd.I NIP.	Penata Muda / III.a	07 Tahun 04 bulan /	01 Juni 2002



	197203042001121005	01 April 2011	01 April 2011	
5.	Maisyarah, S. Pd.I NIP. 197405202005012004	Penata Muda / III.a 01 April 2011	04 Tahun 03 bulan / 01 April 2011	01 Mei 2005
6.	H. Padli Rahman, S.Pd.I NIP. 197209092003121004	Penata Muda / III.a 01 April 2009	03 Tahun 04 bulan / 01 April 2009	01 Agustus 2005
7.	Mahrta, S. Ag NIP. 197502192007102004	Penata Muda / III.a 01 Oktober 2007	03 Tahun 01 bulan / 01 Oktober 2007	01 Agustus 2009
8.	Bahrudin, S.Pd NIP. 197707252009011006	Penata Muda / III.a 01 Januari 2009	02 Tahun 00 bulan / 01 Januari 2011	01 Agustus 2010
9.	Hj. Dahlia, S. Pd. I NIP. 150378510	Penata Muda / III.a 01 April 2011	03 Tahun 00 bulan / 01 April 2011	01 Agustus 2007
10.	Baini, A. Ma NIP. 196603301998031001	Pengatur Tk. I / II.d 01 April 2011	13 Tahun 01 bulan / 01 April 2011	01 Juni 1998
11.	Nurmuzaiyanah, S.Pd.I NIP. 197902202007102004	Pengatur Muda Tk. I / II b 01 Juni 2010	11 Tahun 08 Bulan/ 01 Juni 2010	01 Mei 2009
12.	Yusro, A. Ma NIP. 196410092007011014	Pengatur Muda Tk.I / II b 01 Mei 2010	08 Tahun 08 Bulan	01 Mei 2010
13.	Dra. Shaulatiah	-	-	01 Juli 2001
14.	Hakimah Nurjamili, A.Ma	-	-	01 Juli 2000
15.	Nurmaliah, S.Pd.I	-	-	01 Juli 2005
16.	Ahmad Syafi'e, S.Pd.I	-	-	01 Juli 2007
17.	Haryanto	-	-	01 Juli 2013

Sumber Data : Dokumen MIN Bawahan Seberang 2013/ 2014

**e. DATA FASILITAS KELAS (lihat tabel)**

**Tabel 4.5: Data Ruang/Kelas**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	RUANG KEPALA ,TU DAN GURU	2	Baik
2.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	Baik
3.	RUANG UKS	1	Baik
4.	RUANG KELAS	6	Baik
5.	RUANG KELAS	3	Rusak Ringan
6.	RUANG LAIN-LAIN	3	Baik

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

**f. PIMPINAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BAWAHAN SEBERANG KABUPATEN BANJAR KECAMATAN MATARAMAN (Lihat tabel)**

**Tabel 4.6: Periode Pimpinan MIN Bawah Seberang**

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE TAHUN
1.	ABDURRAHMAN. AK, A. Ma	1998 – 2001
2.	Drs. NOR HABIDIN	2001 – 2002
3.	MUHAMMAD KIRMANI, S. Ag	2003 – 2006
4.	EDDY RUZHAMI, S. Ag	2007 – 2012
5.	H. AHMAD SASI, S. Pd.I.	2013-sekarang

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

**g. KEADAAN GURU (lihat tabel)**

**Tabel 4.7: Keadaan Guru**

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh. Jam Mengajar	Ket.
1.	H. Ahmad Sasi, S. Pd.I. S1 Tarbiyah	PAI (Akidah Akhlak)	Senin s/d Sabtu	VI	6	Kamad
2.	Mu'tiah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	III-VI	24	Wali Kls 6
3.	Nur'ainiah, S. Pd.I S1 Tarbiyah	Umum	Sda	I	24	Wali Kls 1
4.	Zaidinur, S. Pd.I S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	III-VI	24	Wali Kls 5
5.	Maisyarah, S. Pd.I S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	II-VI	24	Wali Kls 3
6.	H. Padli Rahman, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	II-VI	24	Koord. K.
7.	Mahrita, S. Ag S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	II-VI	24	Koord. Ek.
8.	Hj. Dahlia, S. Pd. I S1 Tarbiyah	Umum	Sda	IV-VI	24	Wali Kls 4
9.	Baini, A. Ma S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	II-VI	24	Wali Kls 3
10.	Nurmuzaiyanah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	III	24	Wali Kls 2

11.	Yusro, A. Ma S1 Tarbiyah	Umum & Agama	Sda	II-VI	24	
12.	Siti Alfiah, S. Ag.	Umum & Agama	Sda	I	24	Wali Kls 1
13.	Dra. Shaulatiah	Umum & Agama	Sda	I-VI	12	Ketu a Ps
14.	Hakimah Nurjamili, A.Ma	Umum	Sda	III-VI	16	Koo rd.K et
15.	Nurmaliah, S.Pd.I	Umum & Agama	Sda	I-VI	16	P. Hari an
16.	Ahmad Syafi'e, S.Pd.I	Umum	Sda	I-VI	16	Clea ning

Sumber Data : Dokumen MIN Bawahan Seberang 2013/ 2014

#### h. DATA PENDIDIKAN AKHIR GURU (lihat tabel)

**Tabel 4.8: Data pendidikan Guru**

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GTN	TU	GTT
S.1	12	1	4
D. 2	-	-	-
D. 1	-	-	-
SLTA	-	-	-

Sumber Data : Dokumen MIN Bawahan Seberang 2013/ 2014

#### i. JAM EFEKTIF BELAJAR MENGAJAR (lihat tabel)

**Tabel 4.9: Jam Efektif mengajar**

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	<b>I</b>	4	5	5	5	4	5	<b>28</b>
2	<b>II</b>	4	5	5	5	4	5	<b>28</b>
3	<b>III</b>	5	6	6	6	4	6	<b>34</b>
4	<b>IV</b>	7	8	8	8	4	6	<b>41</b>
5	<b>V/a</b>	7	8	8	8	4	6	<b>41</b>
6	<b>V/b</b>	7	8	8	8	4	6	<b>41</b>

7	VI	7	8	8	8	4	6	<b>41</b>
---	----	---	---	---	---	---	---	-----------

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

j. **SARANA DAN PRASARANA**

1). Jumlah dan Kondisi Ruang (lihat tabel)

**Tabel 4.10: Jumlah dan Kondisi Ruang**

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang Kepala ,TU Dan Guru	2	-	-	2
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang UKS	1	-	-	1
4.	Ruang Kelas	6	3	-	9
5.	Ruang Mushalla	1	-	-	1
6.	Ruang WC Guru dan Siswa	4	2	-	6

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

2) Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran (lihat tabel)

**Tabel 4.11: Jumlah dan Kondisi Buku**

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku ( Jumlah Eksp )			Ket
			B	RR	RB	
1.	Buku Paket	326	246	20	60	Kebanjiran
2.	Buku Penunjang	295	229	26	40	Kebanjiran
3.	Buku Fiksi	157	142	15	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>778</b>	<b>617</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	

Sumber Data : Dokumen MIN Bawah Seberang 2013/ 2014

3) Jumlah alat tulis elektronik kantor (lihat tabel)

**Tabel 4.12: Jumlah peralatan tulis kantor**

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi Barang ( Jumlah )			Ket
			B	RR	RB	

1.	PC. CPU	3	2	1	-	
2.	Monitor	3	3	-	-	
3.	Lap top	2	-	1	1	
4.	Printer	2	1	-	1	
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	

Sumber Data : Dokumen MIN Bawahan Seberang 2013/ 2014

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Bawahan Seberang pada tahun pelajaran 2013/ 2014, jumlah siswanya ada 146 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13: Keadaan siswa di MIN Bawahan Seberang tahun pelajaran 2013/ 2014**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Permpuan	
1.	I	15	14	29
2.	II	8	12	20
3.	III	13	13	26
4.	IV	9	8	17
5.	V a	13	5	18
6.	V b	7	7	14
7.	VI	13	19	22
Jumlah Kesuluruhan		78	65	146

Sumber data : Dokumen MIN Bawahan Seberang tahun pelajaran 2013/ 2014

## B. Penyajian Data

### 1. Tindakan Kelas Siklus I (Pertemuan Pertama: 2 x 35 menit)

#### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus 1 sebagai berikut:

- a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari senin tanggal 3 Maret 2014 di kelas VI jam pertama dan kedua.
- b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari rabu tanggal 5 Maret 2014 di kelas VI jam pertama dan kedua.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d) Menyiapkan puisi yang akan didemonstrasikan siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.
- f) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa pada saat pembelajaran.
- g) Menilai siswa dalam mendemonstrasikan puisi secara berpasangan dan individual.

## **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **1) Kegiatan Awal (10 Menit)**

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengapersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **2) Kegiatan Inti (50 Menit)**

Guru menyampaikan skenario pembelajaran puisi pada hari itu. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara membaca puisi. Kemudian guru mempersilahkan siswa memperlancar bacaan puisi dan memahami isinya.

Kemudian juga guru menyuruh siswa maju ke depan berpasangan mendemonstrasikan membaca puisi. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang membaca puisi.

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Kemudian bersama-sama melakukan tanya jawab. Selanjutnya menutup pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan hamdalah.

#### c. Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

##### 1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari kepala madrasah pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I**

<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>					
<b>I. Pra Pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi				4	
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A. Metode Demonstrasi</b>					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstasi itu dilakukan				4	
5. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan				4	
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran			3		
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan demonstrasi				4	
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran				4	
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
<b>B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media</b>					



<b>Pembelajaran</b>					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien			3		
<b>C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3		
12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				4	
<b>D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
13. Memantau kemajuan belajar				4	
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				4	
<b>E. Penggunaan Bahasa</b>					
15. Menggunakan bahasa tulisan dan tulis secara jelas				4	
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				4	
<b>III.PENUTUP</b>					
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)				4	
<b>Jumlah</b>	0	0	6	52	5
<b>TOTAL SKOR</b>			<b>63</b>		

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{63}{85} \times 100 = 74\% = \text{Baik}$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan I**

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru				4	
2.	Mencoba mendemonstrasikan					5
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3		
5.	Keberanian melakukan/mendemonstrasikan			3		
6.	Ketepatan dalam berbahasa				4	
7.	Intonasi			3		
8.	Mengekspresikan anggota tubuh		2			
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				4	
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>5</b>
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>32</b>				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{32}{45} \times 100 = 71\% = \text{Baik}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *Baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, walaupun masih kurang dalam hal mengekspresikan tubuh, intonasi, keberanian

melakukan demonstrasi ke depan, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih malu dalam melakukan demonstrasi pada baca puisi.

### 3) Hasil belajar siswa dalam mendemonstrasikan puisi

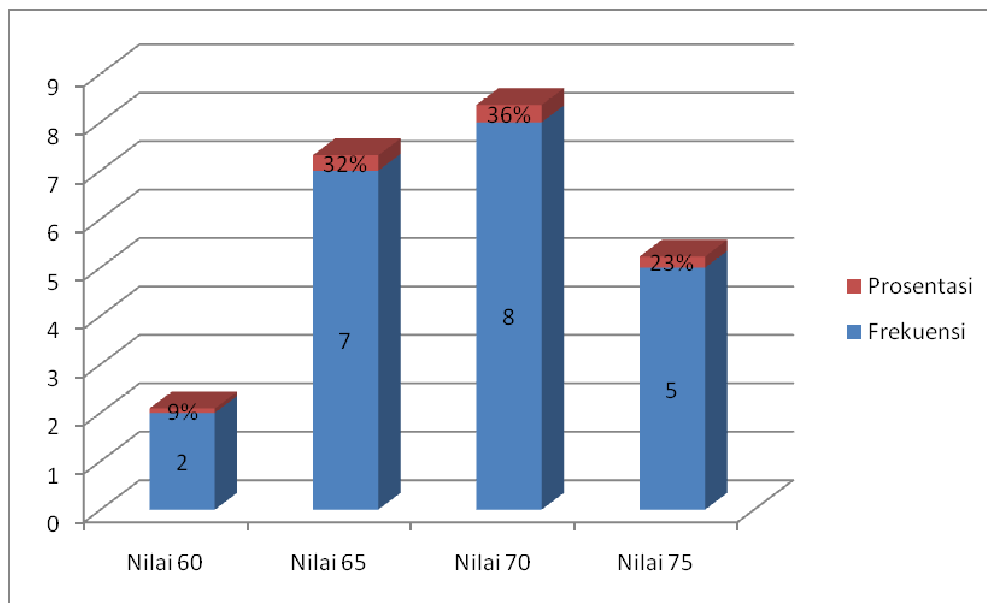
Hasil tes pengamatan individual dari pembelajaran dijadikan hasil belajar siswa materi membaca puisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16: Nilai Tes Pengamatan Hasil Belajar Siswa Pertemuan I**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	60	2	120	9%
2.	65	7	455	32%
3.	70	8	560	36%
4.	75	5	375	23%
Jumlah		22	1510	100%
Rata-rata			68,64	

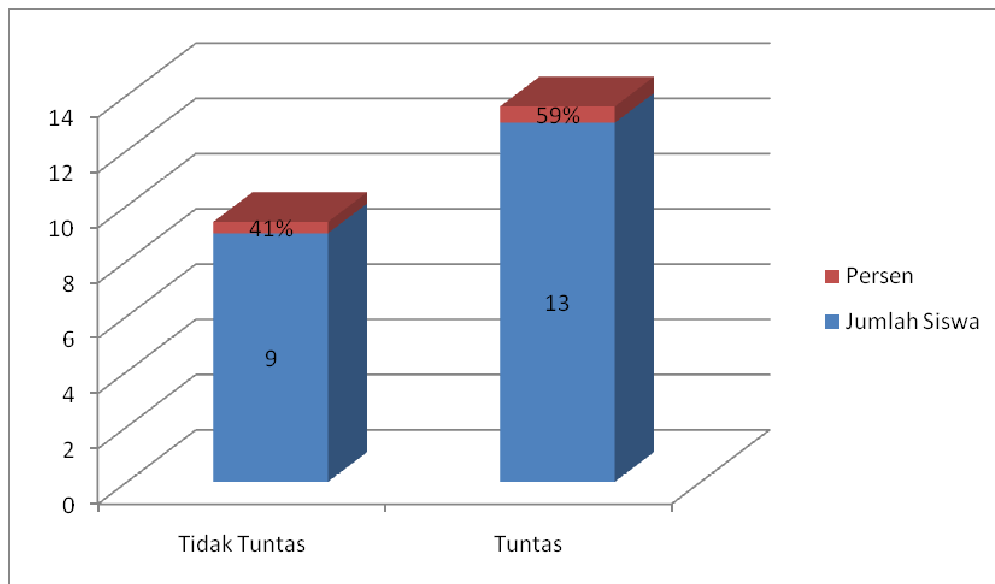
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.1 Nilai Tes Pengamatan Hasil Belajar Siswa Pertemuan I**



Adapun ketuntasan belajar siswa ada 13 orang, sedangkan tidak tuntas ada 9 orang. Untuk gambaran lebih jelas lihat grafik di bawah ini!

**Grafik 4.2: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes pengamatan siswa adalah 68,64. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh KKM dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MIN Bawah Seberang yaitu 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 13 orang (59%), dan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (41%). Karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## 2. Tindakan Kelas Siklus I (Pertemuan Kedua: 2 x 35 menit)

### a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan pertemuan pertama.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)****1) Kegiatan Awal (10 Menit)**

a) Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengapersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

**2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Guru menyampaikan skenario pembelajaran puisi pada hari itu. Guru mempersilahkan siswa memperlancar bacaan puisi dengan menghayati kalimat/kata puisi. Kemudian guru menugaskan pada siswa untuk mendemonstrasikan puisi secara berpasangan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang membaca puisi.

**3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Guru dan siswa bersama-sama melakukan tanya jawab. Kemudian menutup pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan hamdalah.

**c. Hasil Tindakan Kelas****1) Observasi Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari kepala madrasah pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan II**

<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>I. Pra Pembelajaran</b>					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar				4	
2. Melakukan kegiatan appersepsi					5
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A. Metode Demonstrasi</b>					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan				4	
5. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan					5
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran				4	
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan demonstrasi					5
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran				4	
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
<b>B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien				4	
<b>C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					5
<b>D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
13. Memantau kemajuan belajar				4	
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				4	
<b>E. Penggunaan Bahasa</b>					
15. Menggunakan bahasa tulisan dan tulis secara jelas				4	
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				4	

<b>III.PENUTUP</b>					
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)					5
<b>Jumlah</b>					30
<b>TOTAL SKOR</b>					<b>74</b>

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{74}{85} \times 100 = 87\% = \textit{Baik sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan II**

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5

1.	Memahami penjelasan guru				4	
2.	Mencoba mendemonstrasikan					5
3.	Mengajukan pertanyaan					5
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
5.	Keberanian melakukan/mendemonstrasikan				4	
6.	Ketepatan dalam berbahasa				4	
7.	Intonasi				4	
8.	Mengekspresikan anggota tubuh			3		
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				4	
<b>Jumlah</b>					<b>3</b>	<b>24</b>
<b>TOTAL SKOR</b>					<b>37</b>	

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{37}{45} \times 100 = 82\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah *baik sekali*. Walaupun masih kurang dalam hal mendemonstrasikan dengan gerak tubuh membaca puisi yang lebih baik. Hal ini disebabkan siswa masih malu dan tak terbiasa dilihat teman untuk mendemonstrasikannya di depan kelas.

### 3) Hasil belajar Siswa tentang Membaca Puisi

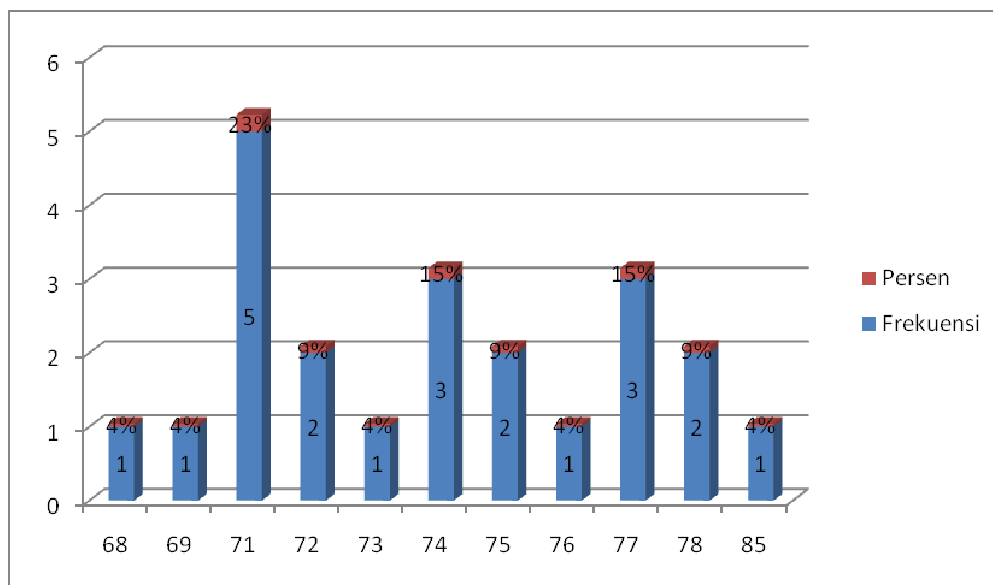
Penilaian pengamatan belajar siswa pada pembelajaran membaca puisi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:



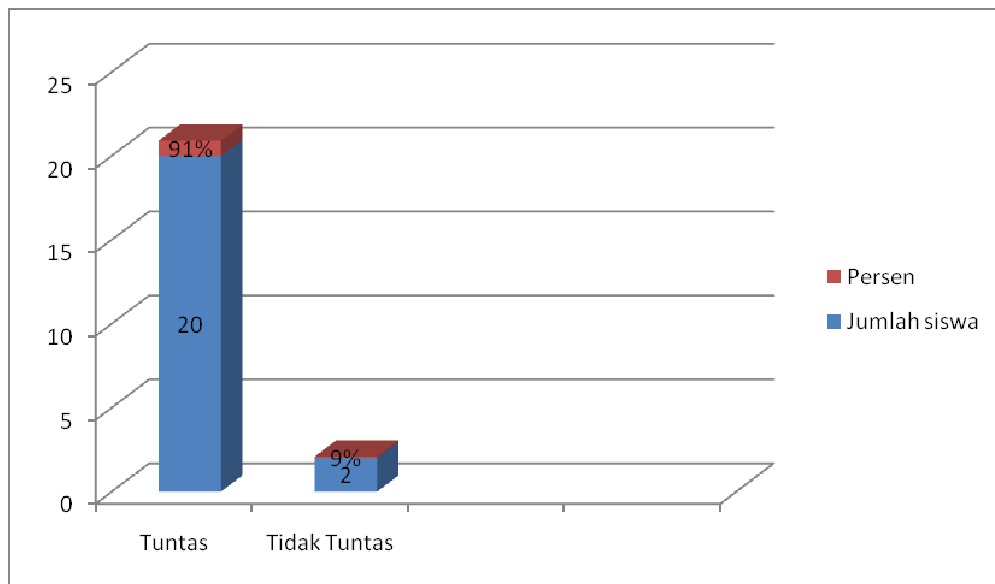
**Tabel 4.19: Penilaian Pengamatan Belajar Siswa pada pertemuan II**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	68	1	68	4%
2.	69	1	69	4%
3.	71	5	355	23%
4.	72	2	144	9%
5.	73	1	73	4%
6.	74	3	222	15%
7.	75	2	150	9%
8.	76	1	76	4%
9.	77	3	231	15%
10.	78	2	156	9%
11.	85	1	85	4%
Jumlah		22	1629	100%
Rata-rata			74	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

**Grafik 4.3: Penilaian Pengamatan pada Siswa Pertemuan II**

**Grafik 4.4: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal**



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil pengamatan belajar siswa adalah 74. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kurikulum KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 untuk baca puisi lebih baik. Siswa yang tuntas secara klasikal 91% dan tidak tuntas 9%. Karena itu rata-rata sebagai acuan tuntas belajar siswa adalah 70 tercapai, maka perlu ditingkatkan baca puisi dengan sebutan lebih baik lagi dari pembelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran puisi dengan 4 kriteria, terutama penggunaan

metode demonstrasi yang divariasikan dengan metode lain. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal pada pertemuan pertama dalam ketuntasan klasikal belajar siswa. Pertemuan I dengan nilai rata-rata 68,64 dengan ketuntasan 59% dan tidak tuntas 41% dan pertemuan II dengan nilai rata-rata 74 dengan ketuntasan 91% dan tidak tuntas 9%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, terutama dalam hal mencoba mendemonstrasikan, mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pertemuan I dengan skor 71% dan pertemuan II dengan skor 74%, rata-rata 72,5%.
- 3) Hasil belajar siswa terus meningkat. Pada pertemuan I, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,64 dan pada pertemuan II, rata-rata 74.

### **3. Tindakan Kelas Siklus II (Pertemuan Ketiga: 2 x 35 Menit)**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan ketiga pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
  - a) Pertemuan ketiga (2 x 35 menit), hari senin tanggal 7 April 2014 di kelas VI jam pertama dan kedua.
  - b) Pertemuan keempat (2 x 35 menit), hari rabu tanggal 9 April 2014 di kelas VI jam pertama dan kedua.
  - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - d) Menyiapkan puisi yang akan didemonstrasikan siswa.
  - e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.
  - f) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa pada saat pembelajaran.
  - g) Menilai siswa dalam mendemonstrasikan puisi secara berpasangan dan individual.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **1) Kegiatan Awal (10 Menit)**

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengapersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Guru menyampaikan skenario pembelajaran puisi pada hari itu. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara membaca puisi. Kemudian guru menyuruh siswa maju ke depan berpasangan mendemonstrasikan membaca puisi. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang membaca puisi.

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Kemudian bersama-sama melakukan tanya jawab. Selanjutnya menutup pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan hamdalah.

## c. Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Ketiga

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari kepala madrasah pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan III**

<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>					
<b>I. Pra Pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi				4	
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A. Metode Demonstrasi</b>					
1. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan				4	
2. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan					5
3. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran				4	

4. Jumlah siswa efektif untuk diadakan demonstrasi				4	
5. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran					5
6. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
<b>B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
7. Menggunakan media secara efektif dan efisien				4	
<b>C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
8. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
9. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					5
<b>D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
10. Memantau kemajuan belajar					5
11. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				4	
<b>E. Penggunaan Bahasa</b>					
12. Menggunakan bahasa tulisan dan tulis secara jelas					5
13. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				4	
<b>III.PENUTUP</b>					
14. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)					5
<b>Jumlah</b>	0	0	0	36	40
<b>TOTAL SKOR</b>	<b>76</b>				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{76}{85} \times 100 = 89\% = \text{Baik sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik sekali*. Data observasi yang ada

pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan III**

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru				4	
2.	Mencoba mendemonstrasikan					5
3.	Mengajukan pertanyaan					5
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
5.	Keberanian melakukan/mendemonstrasikan				4	
6.	Ketepatan dalam berbahasa				4	
7.	Intonasi				4	
8.	Mengekspresikan anggota tubuh				4	
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					5
<b>Jumlah</b>					<b>24</b>	<b>15</b>
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>39</b>				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{39}{45} \times 100 = 87\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah *baik sekali*. Walaupun masih kurang dalam hal yang diinginkan dalam pembelajaran membaca puisi yang lebih baik. Hal ini disebabkan siswa masih tak terbiasa tampil di tengah umum untuk mendemonstrasikannya, walaupun sebatas di depan kelas.

### 3) Hasil belajar Siswa tentang Membaca Puisi

Penilaian pengamatan belajar siswa pada pembelajaran membaca puisi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

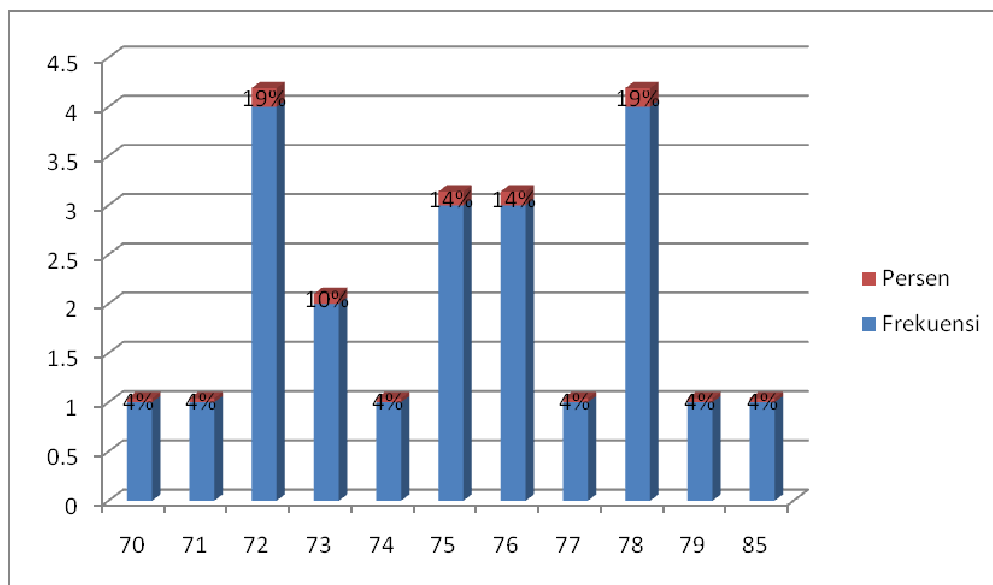
**Tabel 4.22: Penilaian Pengamatan Belajar Siswa pada pertemuan III**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	70	1	70	4%
2.	71	1	71	4%
3.	72	4	288	19%
4.	73	2	146	10%
5.	74	1	74	4%
6.	75	3	225	14%
7.	76	3	228	14%
8.	77	1	77	4%
9.	78	4	312	19%
10.	79	1	79	4%
11.	85	1	85	4%
Jumlah		22	1655	100%
Rata-rata			75	

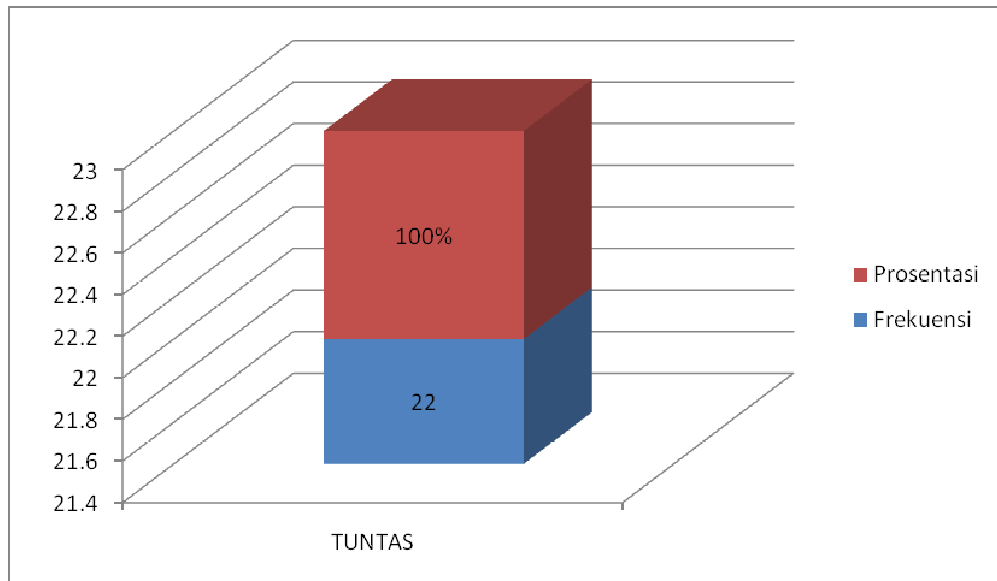


Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

**Grafik 4.5: Penilaian Pengamatan pada Siswa Pertemuan III**



**Grafik 4.6: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal**



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil pengamatan belajar siswa adalah 75. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kurikulum KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 untuk baca puisi lebih baik. Siswa yang tuntas secara klasikal 100%. Karena itu rata-rata sebagai acuan tuntas belajar siswa adalah 70 tercapai, namun perlu lagi ditingkatkan baca puisi dengan sebutan sangat baik dari pembelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran puisi dengan 4 kriteria, terutama penggunaan metode demonstrasi yang divariasikan dengan metode lain. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua pertemuan keempat atau pertemuan terakhir.

#### **4. Tindakan Kelas Siklus II (Pertemuan Keempat: 2 x 35 Menit)**

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan keempat pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagaimana pada pertemuan ketiga.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **1) Kegiatan Awal (10 Menit)**

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali. Kemudian guru mempersilahkan siswa semua berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa sambil mengatur kerapian tempat duduk siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan mengapersepsi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **2) Kegiatan Inti (50 Menit)**

Guru menyampaikan skenario pembelajaran puisi pada hari itu. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara membaca puisi. Kemudian guru menyuruh siswa kembali maju ke depan berpasangan mendemonstrasikan membaca puisi. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang membaca puisi.

##### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Kemudian bersama-sama melakukan tanya jawab. Selanjutnya menutup pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan hamdalah.

#### **c. Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Keempat**

##### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari kepala madrasah pada pertemuan keempat ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.23: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan IV**

<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>					
<b>I. Pra Pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi					5
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A. Metode Demonstrasi</b>					
4. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan					5
5. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan					5
6. Media yang digunakan membantu secara maksimal dalam pembelajaran				4	
7. Jumlah siswa efektif untuk diadakan demonstrasi				4	
8. Urutan langkah-langkah dalam pembelajaran					5
9. Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran				4	
<b>B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
10. Menggunakan media secara efektif dan efisien				4	
<b>C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
12. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					5
<b>D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
13. Memantau kemajuan belajar					5
14. Melakukan Penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					5
<b>E. Penggunaan Bahasa</b>					
15. Menggunakan bahasa tulisan dan tulis secara jelas					5
16. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					5
<b>IV. PENUTUP</b>					
17. Melakukan refleksi (saran dan umpan balik)					5
<b>Jumlah</b>	0	0	0	16	65
<b>TOTAL SKOR</b>	<b>81</b>				

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{81}{85} \times 100 = 95\% = \text{Baik sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan keempat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.24: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan IV**

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memahami penjelasan guru					5
2.	Mencoba mendemonstrasikan					5
3.	Mengajukan pertanyaan					5
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
5.	Keberanian melakukan/mendemonstrasikan					5
6.	Ketepatan dalam berbahasa					5
7.	Intonasi				4	
8.	Mengekspresikan anggota tubuh				4	

9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				5
<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>35</b>
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>43</b>			

Keterangan Skor:

1. Kurang Sekali (00% -<20%)
2. Kurang (20%-<40%)
3. Cukup (40%-<60%)
4. Baik (60%-<80%)
5. Baik Sekali (80%-100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{43}{45} \times 100 = 96\% = \textit{Baik Sekali}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah *baik sekali*. Walaupun masih kurang dalam hal yang diinginkan dalam pembelajaran membaca puisi yang lebih baik seperti intonasi dan menggerakkan tubuh. Hal ini disebabkan siswa masih tak terbiasa berbicara dengan bahasa Indonesia dan tampil di tengah umum untuk mendemonstrasikannya.

### 3) Hasil belajar Siswa tentang Membaca Puisi

Penilaian pengamatan belajar siswa pada pembelajaran membaca puisi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

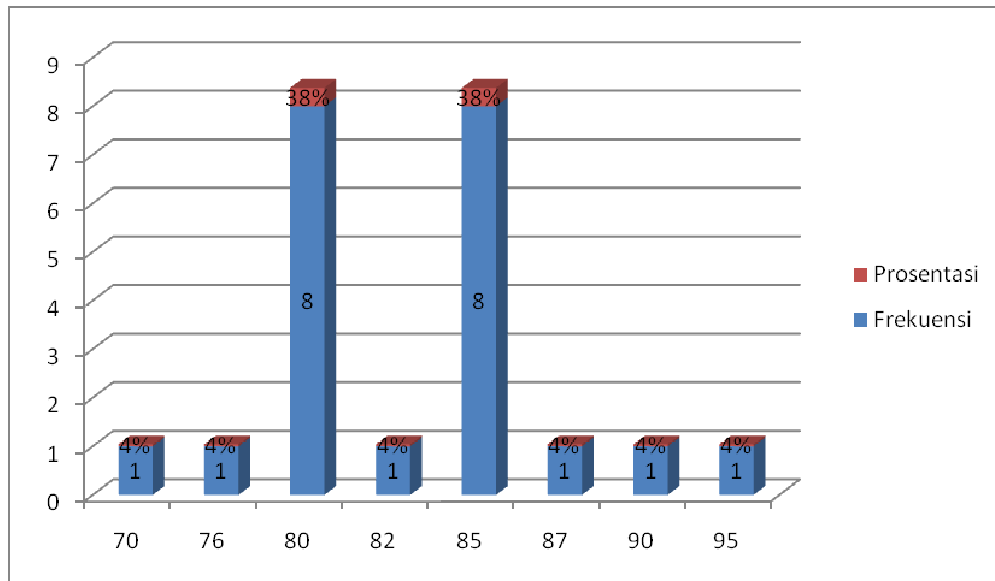
**Tabel 4.25: Penilaian Pengamatan Belajar Siswa pada pertemuan IV**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1.	70	1	70	4%
2.	76	1	76	4%

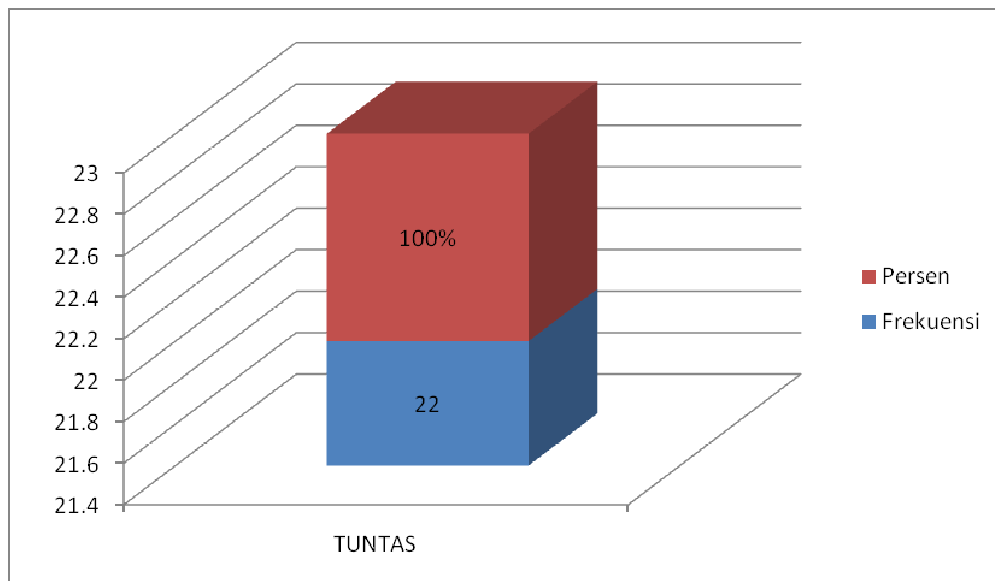
3.	80	8	640	38%
4.	82	1	82	4%
5.	85	8	680	38%
6.	87	1	87	4%
7.	90	1	90	4%
8.	95	1	95	4%
Jumlah		22	1820	100%
Rata-rata			83	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

**Grafik 4.7: Penilaian Pengamatan pada Siswa Pertemuan IV**



**Grafik 4.8: Tuntas Dan Tidak Tuntas Siswa Dalam Pembelajaran Klasikal**



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil pengamatan belajar siswa adalah 83. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kurikulum KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 untuk baca puisi lebih baik.



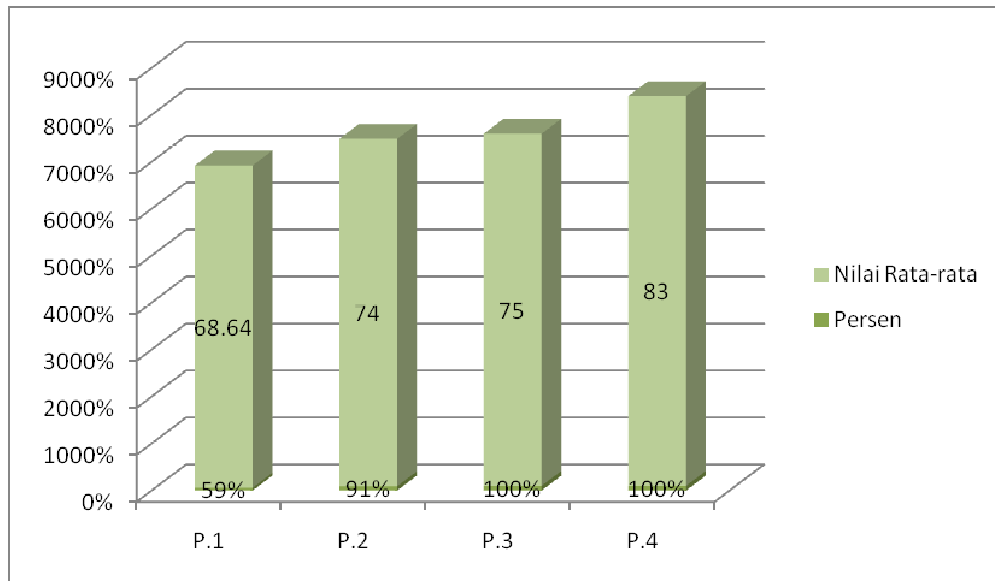
Siswa yang tuntas secara klasikal 100%. Karena itu rata-rata sebagai acuan tuntas belajar siswa adalah 70 tercapai. Untuk itu tindakan kelas materi baca puisi tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan ketiga dan keempat tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

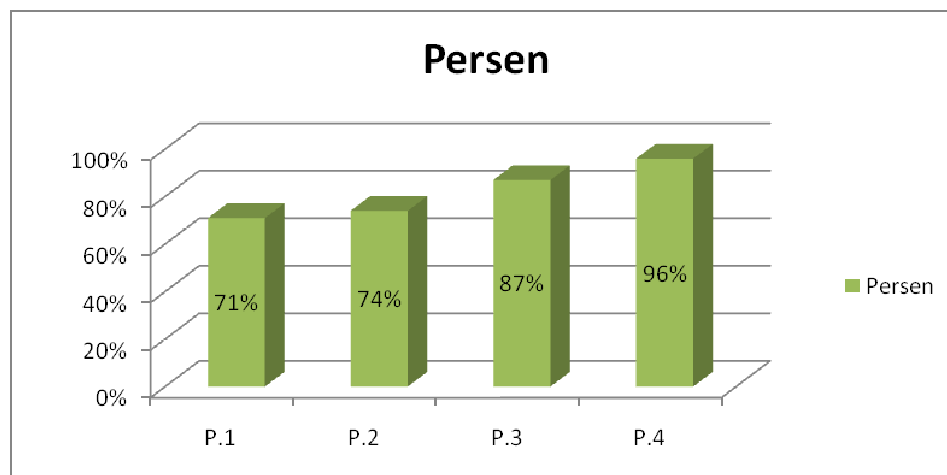
1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Capaian hasil pembelajaran sudah maksimal dan meningkat pada pertemuan ketiga dan keempat dalam ketuntasan klasikal belajar siswa. Pertemuan I dengan nilai rata-rata 68,64 dengan ketuntasan 59%. Pertemuan II dengan nilai rata-rata 74 dengan ketuntasan 91%. Pertemuan III dengan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan 100%, IV dengan nilai rata-rata 83 dengan ketuntasan juga 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.9: Hasil belajar Siswa pada Setiap Pertemuan**



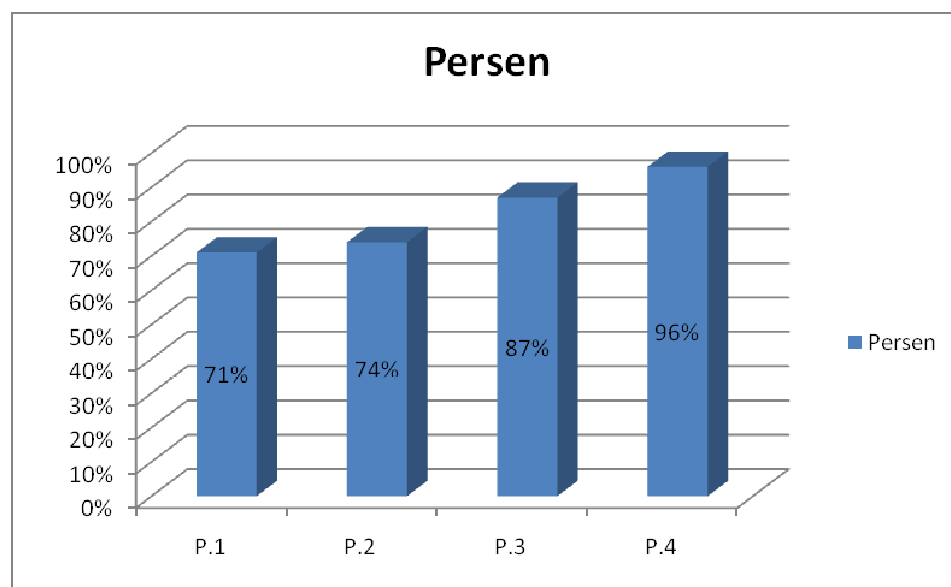
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, terutama dalam hal mendemonstrasikan, antusiasme/keceriaan, mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pertemuan I dengan skor 71%, dan pertemuan II 74%. Pertemuan III dengan skor 87%, dan pertemuan IV dengan skor 96%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.10: Skor Aktivitas Siswa Pada Setiap Pertemuan**



3. Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinilai *baik sekali*, karena skor terus meningkat pada setiap pertemuan. Pada pertemuan I dengan skor 74%, dan pada pertemuan dengan skor II 87%. Pada pertemuan III dengan skor 89%, dan pertemuan IV dengan skor 95%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.11: Skor Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan**



Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan materi baca puisi dinyatakan *berhasil* karena mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan:

- a) Tercapainya ketuntasan individual, yaitu hasil belajar rata-rata 83.
- b) Tercapainya ketuntasan klasikal  $\geq 100\%$ .

### C. Pembahasan

#### 1. Tindakan Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, dan masih malu untuk mendemonstrasikan baca puisi, meskipun berpasangan. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawah Seberang Kabupaten Banjar dari nilai pengamatan pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya beberapa siswa dari 22 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 59% pada pertemuan I, dan 91% pada pertemuan II . Ada 41% tidak tuntas pada pertemuan I dan 9% tidak tuntas pada pertemuan II.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan I dan pertemuan II berada pada kriteria baik dan lebih baik , lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Begitu pula hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I berada pada kriteria yang sama.

#### 2. Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi

sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada keberanian siswa dalam mendemonstrasikan baca puisi, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif, ceria, dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai pengamatan siklus II siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kabupaten Banjar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 22 orang siswa pada pertemuan III dan pertemuan IV dengan persentase sebesar masing-masing 100%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar sekaligus peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus pertama dalam kualifikasi baik dan lebih baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus kedua meningkat menjadi kualifikasi sangat baik atau baik sekali. Lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran . Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran baca puisi.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.



